

Evaluasi Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut Auditee Menggunakan Model HOT Fit (Studi Kasus di Inspektorat Kabupaten Majene, Sulawesi Barat) = Evaluation of Auditee Follow-up Monitoring Information System Using HOT Fit Model (Case Study at Inspectorate of Majene Regency, West Sulawesi)

Angga Anugrawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519597&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) berdasarkan Model HOT Fit. Evaluasi difokuskan pada SIPTL eksternal atau dari sisi auditee. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan objek penelitiannya adalah Inspektorat Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Evaluasi dilakukan pada aspek human (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna), organization (struktur organisasi), dan technology (kualitas sistem, informasi, dan layanan). Pada aspek human atau manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), menunjukkan kesesuaian bidang pengalaman, pengetahuan, dan kompetensinya. Pada aspek organisasi, pengendalian (controlling) hak akses sudah sangat baik berupa password pada masing-masing admin dan inputer SIPTL. Pada aspek teknologi, kecepatan akses antar halaman dan penambahan fitur pada aplikasi SIPTL sangat memudahkan. Dengan demikian, secara umum aplikasi SIPTL eksternal pada Inspektorat Kabupaten Majene telah efektif berdasarkan Model HOT Fit. Kekurangan SIPTL saat ini adalah tidak adanya pelatihan secara berkala terhadap pengguna, komunikasi dengan pengguna yang belum berjalan maksimal, tidak adanya pergantian password secara berkala, dan belum adanya update aplikasi secara berkala. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengevaluasi SIPTL internal yaitu dari sisi BPK RI sebagai pengguna serta penambahan objek penelitian sebagai perbandingan analisis.

.....This study evaluated the effectiveness of the Follow-up Monitoring Information System (SIPTL) of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI) based on the HOT Fit Model. Evaluation is focused on external SIPTL or from the auditee side. This research is a qualitative research with a case study approach and the object of the research is the Inspectorate of Majene Regency, West Sulawesi. Evaluation is carried out on human aspects (system use and user satisfaction), organization (organizational structure), and technology (quality of systems, information, and services). In the human aspect or Human Resources (HR) management, it shows the suitability of the field of experience, knowledge, and competence. In the organizational aspect, controlling access rights is very good in the form of passwords on each admin and SIPTL inputer. In the technological aspect, the speed of access between pages and the addition of features to the SIPTL application are very easy. Thus, in general, the application of external SIPTL to the Majene District Inspectorate has been effective based on the HOT Fit Model. The disadvantages of SIPTL today are the absence of regular training of users, communication with users that has not run optimally, the absence of regular password changes, and the absence of regular application updates. Further research is recommended to evaluate internal SIPTL, namely from the side of the BPK RI as a user and the addition of research objects as a comparison analysis.